

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai produk domestik bruto di sembilan negara anggota ASEAN tahun 2009 – 2019 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel keterbukaan ekonomi tidak berpengaruh terhadap produk domestik bruto di sembilan negara ASEAN tahun 2009 – 2019. Negara ASEAN terlalu banyak melakukan impor barang jadi dan mengekspor lebih banyak mengekspor bahan baku.
2. Variabel penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap produk domestik bruto di sembilan negara ASEAN tahun 2009 – 2019. Hal tersebut dikarenakan rendahnya kualitas dan produktivitas sumber daya manusia sehingga rencana alih teknologi belum terlaksana dengan baik.
3. Variabel penanaman modal dalam negeri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto di sembilan negara ASEAN. Alokasi PMDN dipergunakan untuk membangun sejumlah gedung dan peralatan yang berguna bagi kegiatan produksi, maka output potensial akan bertambah dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang juga akan meningkat.
4. Variabel penyerapan tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto di sembilan negara ASEAN. Jumlah Angkatan kerja yang melimpah dengan diikuti kesempatan kerja

yang melimpah juga akan meningkatkan produksi dalam negeri yang menyebabkan PDB ikut meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian ini bahwa tidak terdapat pengaruh dari keterbukaan ekonomi terhadap produk domestik bruto. Pemerintah atau pengambil kebijakan terkait dalam upaya mendorong perekonomian di sembilan negara ASEAN diantaranya seperti: mendorong pertumbuhan ekspor melalui peningkatan ekspor komoditas yang memiliki keunggulan komparatif, melakukan impor untuk komoditas tertentu seperti bahan baku produksi, menetapkan pajak untuk membatasi impor barang konsumtif dan mewah, dan optimalisasi penggunaan L/C dalam segala transaksi perdagangan internasional di setiap komoditas unggulan, sehingga sumber pendapatan yang diterima dari saluran perdagangan dapat meningkat dan mampu menekan defisit *current account*.

Penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap produk domestik bruto. Hal tersebut disebabkan karena arus FDI masuk ke negara-negara ASEAN sebagian besar berasal dari eksternal ASEAN. Sehingga apabila eksternal ASEAN tersebut mengalami krisis ekonomi yang berat, maka pengaruhnya akan berdampak pada penurunan FDI dan produk domestik bruto di kawasan ASEAN tersebut. Di samping itu, faktor penyebab yang lain adalah belum membaiknya iklim investasi dan keterbatasan infrastruktur. Termasuk di dalamnya adalah perbaikan dalam

hal yang terkait dengan institusi seperti birokrasi yang kompeten dan efisien, serta sistem hukum dan regulasi yang menjamin kepastian hukum.

Penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto. Guna meningkatkan pengaruhnya penanaman modal dalam negeri pembuat kebijakan harus memperhatikan iklim investasi dan infrastruktur. Termasuk di dalamnya adalah perbaikan dalam hal yang terkait dengan institusi seperti birokrasi yang kompeten dan efisien, serta sistem hukum dan regulasi yang menjamin kepastian hukum. Apabila iklim berinvestasi tidak kondusif, maka bukan saja FDI akan berkurang tetapi juga investasi domestik akan lari keluar dari kawasan ASEAN yang pada akhirnya membuat saldo neraca modal di dalam neraca pembayaran negatif. Dan berkurangnya investasi domestik tersebut berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan produksi dalam negeri dan ekspor

Penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto. Pemerintah atau pengambil kebijakan terkait dalam upaya mendorong perekonomian di sembilan negara ASEAN diantaranya dengan perluasan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas tenaga kerja untuk menghindari tingginya tingkat pengangguran. Sehingga dengan jumlah angkatan kerja yang melimpah tapi berkualitas merupakan modal untuk menarik investor asing untuk menanamkan investasinya di kawasan ASEAN.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana masih terdapat kendala dalam mengumpulkan data dalam periode yang lebih panjang dikarenakan publikasi pada *world development indicator* kurang lengkap. Penulis berikutnya diharapkan dapat menemukan solusinya salah satunya dengan cara menelusuri lebih lanjut di website dari setiap negara di ASEAN.

